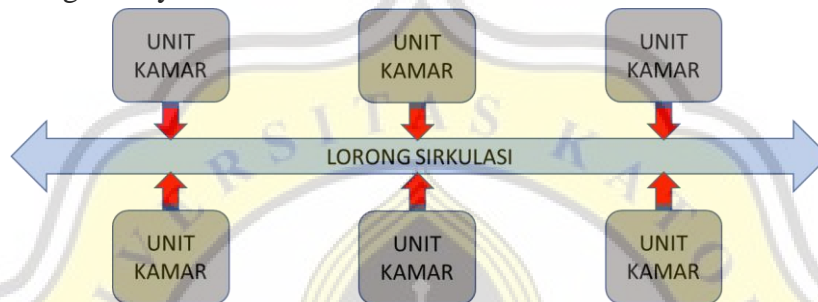


BAB 6

PENDEKATAN DAN LANDASAN PERANCANGAN

6.1 Landasan Perancangan Tata Ruang Bangunan

Pada area yang memiliki fungsi utama dari bangunan, yaitu unit kamar. Digunakan konsep linear untuk tiap unitnya dan dipisahkan oleh lorong yang berfungsi sebagai sirkulasi dalam bangunan. Penataan dengan pola linear dilakukan menyerupai keadaan pemukiman disekitar proyek yang menggunakan pola linear mengikuti jalan pada penataan bangunannya.



Gambar 6. 1 Hubungan Unit Kamar

(sumber: Analisis Pribadi, 2021)

Area pengelola dibuat terletak di lantai dasar bangunan untuk memudahkan aktivitas dari pengelola yang terkait dengan administrasi dari rusunawa. Sedangkan area MEEP tersebar di seluruh lantai bangunan untuk memudahkan pengelolaan utilitas dan kebersihan dari bangunan.

6.2 Landasan Perancangan Bentuk Bangunan

Bentuk dari bangunan akan memperhatikan kebudayaan dari Yogyakarta dan juga akan mentransformasikan tampilan dan bentuk dari bandara internasional Yogyakarta.

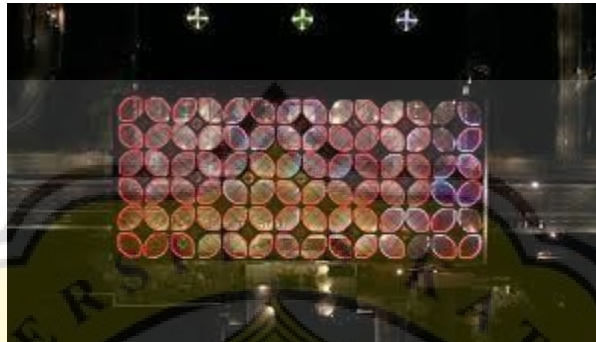


Gambar 6. 2 Interior Bandara Internasional Yogyakarta

(sumber: tribunnews.com)

Selain dari bentuk, juga mengadaptasi dari interior bandara yang memiliki perabotan atau furniture dengan aksesoris dan ornamen kejawaan yang kental.

Pada eksterior bangunan menggunakan ornamen vertikal juluran aluminium composite panel (ACP) yang dipasang secara vertikal. Ornamen diambil dari atap bandara YIA yang dilihat dari atas. Diletakkan pada *main lobby* yang bertujuan untuk memberi kesan tinggi pada area tersebut.



Gambar 6. 3 Orname Vertikal

(sumber: <https://dianisekaring.com/2020/04/21/yia-bandara-cantik-jogja/>)

Digunakan pada kegiatan rekreasi serta motif batik kawung yang ada di bandara YIA juga akan diterapkan pada area rekreasi sebagai peneduh atap.



Gambar 6. 4 Motif batik kawung pada langit – langit YIA

(sumber: [Kompas.com](https://www.kompas.com))

6.3 Landasan Perancangan Struktur Bangunan & Teknologi

Sistem struktur yang diterapkan pada bangunan hotel transit dipilih berdasarkan efisiensinya menahan beban bangunan dan kekokohnya serta korelasinya dengan lingkungan sekitar. Jenis sistem struktur yang akan digunakan adalah struktur rangka kaku yang dikombinasikan dengan struktur core, sehingga bangunan akan lebih kokoh dan memiliki nilai kelendutan yang tinggi. Metoda membangun pada proyek menggunakan sistem campuran dengan metode

precast dan konvensional untuk mempercepat proses pembangunan. Sistem struktur untuk bangunan tersebut terbagi menjadi 3 bagian, yaitu:

a) Struktur bawah

Jenis pondasi yang dipilih untuk proyek ini adalah pondasi minipile precast. Pondasi jenis ini memiliki kelebihannya yang dibuat secara pabrikasi sehingga dapat langsung dilakukan pemasangan di lokasi proyek.

Pemakaian pondasi minipile digunakan pada bangunan proyek yang memiliki ketinggian 5 lantai yang memiliki beban cukup berat. Dengan jenis tanah yang cukup baik pada tapak, pondasi minipile dinilai cocok untuk digunakan. Metode konstruksi yang dilakukan untuk pemasangan pondasi minipile pada proyek adalah dengan menggunakan sistem *Hydrolick Jack In*.

b) Struktur tengah

1. Kolom

Jenis kolom yang digunakan untuk proyek ini adalah kolom beton dengan sistem penulangan sengkang lateral. Material dari kolom beton berasal dari beton yang melingkupi tulangan besi didalamnya. Besi vertikal yang ada pada kolom diikat dengan sengkang lateral untuk menahan besi supaya tulangan tetap kokoh dan tidak terjadi perenggangan maupun pemampatan pada tulangan utamanya.

2. Balok

Sebagai penyalur beban secara horisontal digunakan balok yang terbuat dari material beton bertulang. Dimensi dari balok diperoleh dari perhitungan 1/10 dari dimensi modul bangunan.

3. Plat lantai

Untuk menunjang aktivitas pengguna diperlukan plat lantai sebagai dasar pijakan dan penahan beban hidup dalam bangunan. Plat lantai yang digunakan berjenis *two way slab* dengan metode pembuatan precast sehingga dapat langsung dilakukan pemasangan.

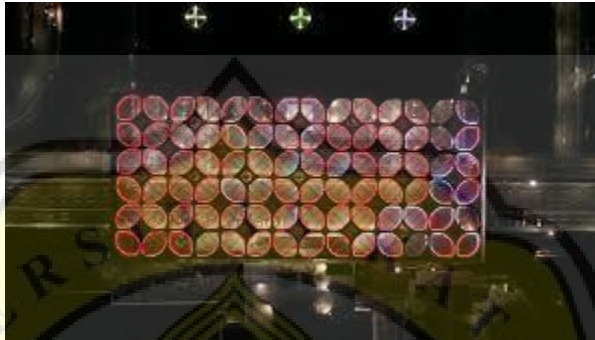
4. Core wall

Untuk struktur dinding geser digunakan sebagai core bangunan, sehingga bangunan akan lebih kokoh karena dapat menahan gaya lateral yang disebabkan oleh angin maupun gempa bumi. Core bangunan juga dapat dimanfaatkan sebagai peletakan tangga darurat karena ketebalan dinding geser yang memiliki tebal 30 cm, sehingga memiliki ketahanan terhadap api. Core juga dapat dimanfaatkan

sebagai shaft untuk bangunan karena menerus dari lantai dasar hingga lantai paling atas bangunan.

c) Struktur atas

Menggunakan sistem dak beton yang, karena memiliki kesan modern seperti bandara YIA tetapi juga mudah dalam perawatan. Sistem dak beton memiliki keunggulan mudah menerapkan beberapa bentuk karena sistemnya yang berupa pengecoran in situ jadi dapat membuat banyak bentuk sesuai perencanaan desain.




Gambar 6. 5 Atap Bandaa YIA

(sumber: dianisekaring.com/2020/04/21/yia-bandara-cantik-jogja)


6.4 Landasan Perancangan Bahan Bangunan



Landasan perancangan bahan bangunan dibagi menjadi beberapa sistem penutup bangunan antara lain:

Tabel 6. 1 Tabel Penutup Lantai

Penutup Lantai	
Keramik	
 <p>(sumber: https://www.klopmart.com/article/detail/pilihan-warna-keramik-agar-rumah-terlihat-luas)</p>	<ul style="list-style-type: none"> b) Berbahan dasar dari tanah liat c) Tidak hanya digunakan sebagai penutup lantai tapi juga penutup dinding d) Motif dan ukuran beragam
Kelebihan	Kekurangan

<ul style="list-style-type: none"> - Ekonomis dari segi harga - Tidak mudah menyerap noda - Merupakan material familiar, jadi pemasangannya sudah banyak yang bisa - Mudah dipotong dan dibentuk 	<ul style="list-style-type: none"> - Sambungan keramik atau nat, biasanya masih terlihat - Nat mudah kotor - Mudah pecah karena susut perubahan suhu maupun menanggung beban yang terlalu berat
--	--


Marmor	
 <p>(sumber: https://www.marmor-granit.com/2017/04/jual-marmor-putih-harga-marmor-murah.html)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Terbuat dari batuan marmor - Ukuran dan profil beragam - Tidak hanya digunakan sebagai penutup lantai tapi juga penutup dinding
- Kelebihan	- Kekurangan
<ul style="list-style-type: none"> - Nilai estetika tinggi karena sambungan antar marmor tidak terlihat - Varian dari warna dan motif banyak - Cukup kuat menahan beban yang berat - Tahan terhadap apo dan tidak mudah menghantarkan panas - Tidak mudah pecah 	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya relative tinggi - Cenderung sulit diperbaiki bongkar pasang sembarangan saat ada yang pecah.
Karpas Fabric	

 <p>(sumber: https://distributorkarpetlantai.com/karpet-tile-newspec/)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Terbuat dari kain - Bertekstur lembut jadi nyaman untuk dipijak
<p>- Kelebihan</p>	<p>- Kekurangan</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Sifatnya elastis dan kuat, sehingga mudah dibentuk - Tidak perlu memikirkan celah atau mengisi nat seperti keramik - Mudah pemasangan karena bisa dipotong 	<ul style="list-style-type: none"> - Harga relative tinggi - Mudah terbakar - Mudah kotor dan menyimpan bakteri karena terbuat dari fabric
<p>Ubin Porselen</p>	
 <p>(sumber: https://www.99.co/blog/indonesia/jenis-ubin/)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dibuat dengan metode <i>dust pressing</i> dari tanah liat porselen yang menghasilkan ubin lebih padat - Ubin ini cocok untuk dengan tempat lalu lintas ringan sampai berat. - Dapat digunakan pada lantai dan dinding
<p>Kelebihan</p>	<p>Kekurangan</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Porselen menyerap kelembaban kurang dari 0,5%, karena itu cocok untuk dapur - Lebih kuat tahan pecah karena lebih padat daripada keramik - Memiliki motif beragam 	<ul style="list-style-type: none"> - Material relative lebih mahal

(sumber: analisis pribadi, 2021)

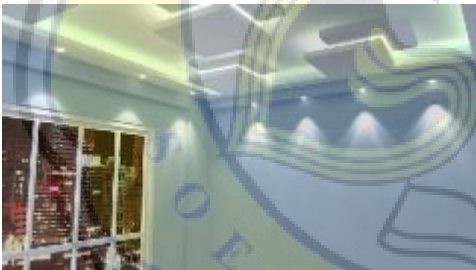
Tabel 6. 2 Tabel Material Dinding


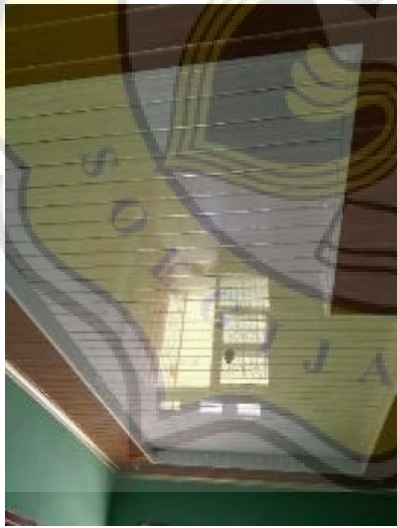
Dinding	
Batu Bata	
 <p>(sumber: https://padiumkm.id/product/batu-bata/210056-batu-bata-merah)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan utama berasal dari tanah liat - Berfungsi sebagai pengisolasi ataupun pelapis dinding
- Kelebihan	- Kekurangan
<ul style="list-style-type: none"> - Kedap air - Penolak panas yang baik - Kuat dan tahan lama - Harga relative murah 	<ul style="list-style-type: none"> - Waktu pemasangan yang cukup lama - Jika pembakaran bata tidak sempurna, akan mudah retak
Partisi kaca	
 <p>(sumber: https://bandung-ads.com/partisi-kaca-tempered-bandung/)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Berfungsi sebagai partisi, sehingga tidak dapat menahan beban structural - Meneruskan cahaya matahari - Dimensinya sudah tetap, produk fabrikasi
- Kelebihan	- Kekurangan
<ul style="list-style-type: none"> - Perawatan lebih mudah - Instalasinya terbilang mudah - Nilai arsitektural tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> - Mudah pecah - Material tidak tahan gempa - Harga material mahal
Partisi Kalsiboard	


 <p>(sumber: https://www.dekoruma.com/artikel/108484/kelebihan-dan-kekurangan-kalsiboard)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Berfungsi sebagai dinding partisi, sehingga tidak dapat menahan beban structural - Terbuat dari bahan utama gypsum - Memiliki dimensi pasti, karena fabrikasi
<ul style="list-style-type: none"> - Kelebihan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kekurangan
<ul style="list-style-type: none"> - Tahan terhadap muai dan susut - Durabilitas tinggi - Dari segi material dan pemasangan terbilang ekonomis 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak kedap suara - Tidak tahan api

(sumber: analisis pribadi, 2021)

Tabel 6. 3 Tabel Material Langit - langit

Plafond	
Gypsumboard	
 <p>(sumber https://harga123.info/harga-plafon-gypsum-cirebon/)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai penutup dan estetika bagian plafond - Bahan utama dari gypsum - Dimensi sudah fabrikasi
<ul style="list-style-type: none"> - Kelebihan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kekurangan
<ul style="list-style-type: none"> - Urusan maintance lebih mudah - Anti rayap dan tidak mudah terbakar 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak tahan air - Harga relative mahal - Tidak tahan benturan
Wet Proof Gypsumboard	

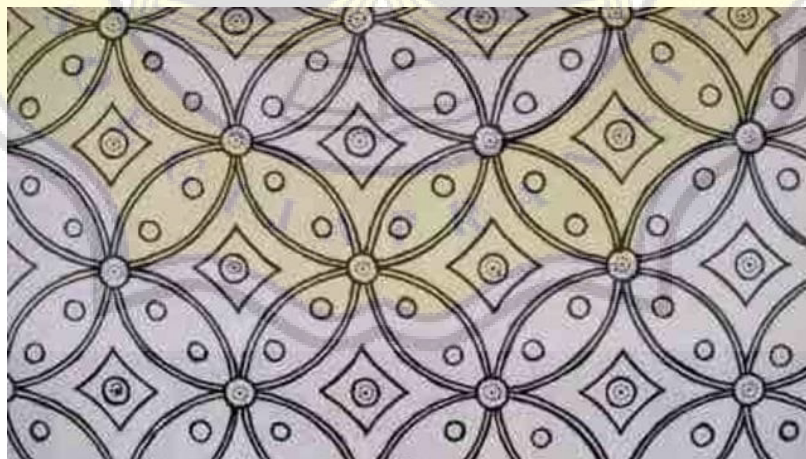
 <p>(sumber: https://www.usgboral.com/in_id/products/plasterboard-jayaboard/technical-board/wet-area-optimum.html)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai penutup dan estetika bagian plafond - Bahan utama dari gypsum - Dimensi sudah fabrikasi
<ul style="list-style-type: none"> - Kelebihan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kekurangan
<ul style="list-style-type: none"> - Tahan terhadap api - Tahan terhadap air 	<ul style="list-style-type: none"> - Lebih mahal dari gypsumboard - Tidak tahan benturan
<p>PVC Board</p>	
 <p>(sumber: https://www.globaltukang.com/pencarian/plafond/plafon-pvc-model-trap/)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai penutup dan estetika bagian plafond - Bahan dari polyvynil chloride
<ul style="list-style-type: none"> - Kelebihan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kekurangan
<ul style="list-style-type: none"> - Plafond terlihat mengkilap - Lebih tahan air dan anti rayap 	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya pemasangan dan material relative lebih mahal
<p>Plafong akustik</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai penutup dan estetka bagian plafond - Dimensi sudah fabrikasi
<p style="text-align: center;">(sumber: http://www.prometama.com/products.php?id=46&name=Acoustic%20Board%20Modification tion)</p>	
<ul style="list-style-type: none"> - Kelebihan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kekurangan
<ul style="list-style-type: none"> - Dapat meredam suara - Terkesan rapi - Instalasi mudah 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak tahan air

(sumber: analisis pibadi, 2021)

6.5 Landasan Perancangan Wajah Bangunan

Tampilan wajah bangunan dibuat berdasarkan karakteristik bandara YIA, yaitu modern dan tetap menjunjung arsitektur local, warna – warna yang diterapkan adalah warna krem – abu abu dan putih dengan selaras warna YIA.



Gambar 6. 6 Motif Batik Kawung

(sumber: kumparan.com/tugujogja/atap-bandara-nyia-akan-bermotif-batik-kawung)

Penambahan pada fasad bangunan diperlukan untuk memberi ciri khas untuk membedakan dengan hotel – hotel lainnya. Penambahan ornament seperti batik kawung yang digunakan sebagai bentuk atap bandara YIA dan ada gapura jawa.



Gambar 6. 7 Gapura Pintu Masuk Bandara YIA

(sumber:www.krjogja.com/berita-lokal/diy/kulonprogo/ditetapkan-sebagai-pintu-masuk-wna-yia-pastikan-kesiapan-fasilitas/)

6.6 Landasan Perancangan Tata Ruang Tapak

a. Orientasi Muka Tapak dan *signage*.

Tampilan bangunan adalah identitas utama yang digunakan. Sesuai regulasi perhotelan yang mewajibkan papan nama (*signage*) yang jelas bagi pengguna. Peletakan *signage* tersebut mengarah akses awal jalan utama yaitu Jalan Nasional Purworejo – Jogjakarta.



Gambar 6. 8 *signage* bandara YIA

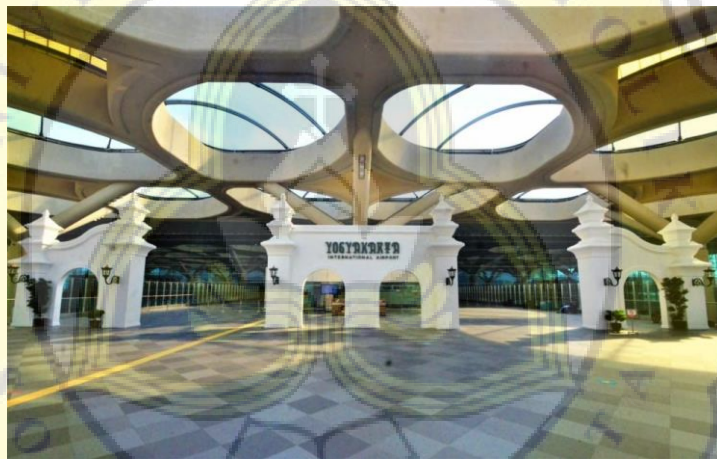
(Sumber: <https://dianisekaring.com/2020/04/21/yia-bandara-cantik-jogja/>)

Tampilan dari *signage* juga perlu diperhatikan dan menyesuaikan dengan tema proyek Hotel Transit yang mengangkat kontekstual dengan bandara YIA dan kebudayaan kulon progo atau Provinsi Yogyakarta.

b. Akses Tapak

Akses utama pada proyek hotel transit ini adalah para pengelola dan pengunjungnya. Akses utama jalan untuk masuk ke dalam Hotel Transit adalah Jalan Nasional Purworejo – Jogjakarta yang berada didepan Tapak. Tapi eksisting tapak adalah tanah persawahaan yang memiliki tinggi tanah dibawah jalan utama maka setelah dianalisis memerlukan jembatan pendek sebagai penghubung antara tapak dan akses utama.

Pada akses utama untuk keluar masuk Hotel Transit diberi gerbang khas Jawa (regol) yang selaras dengan kontekstual budaya jawa Yogyakarta dan pintu masuk utama bandara YIA.



Gambar 6. 9 Gapura pintu masuk YIA

(sumber:www.krjogja.com/berita-lokal/diy/kulonprogo/ditetapkan-sebagai-pintu-masuk-wna-yia-pastikan-kesiapan-fasilitas/)

c. Vegetasi

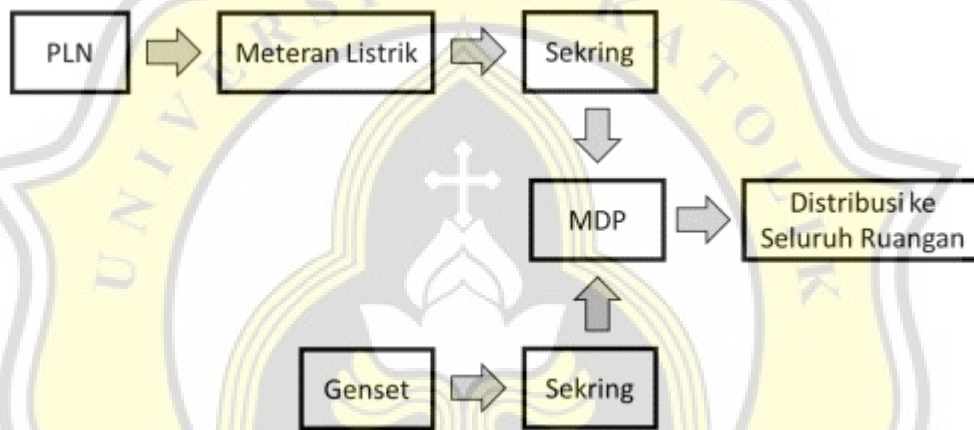
Karena tidak ada eksisting pohon pada tapak, maka akan ditanam pohon dengan jenis yang dapat membuat teduh pada parkir dan fasilitas outdoor. Jenis pohon yang dipilih adalah pohon Ketapang Kencana (*Terminalia mantaly*), pohon kemboja bali yang akan ditempatkan pada area fasilitas outdoor dan pohon angšana (*Pterocarpus indicus*) juga ditanam karena terkenal akan pohon yang membuat teduh untuk dibawahnya.

6.7 Landasan Perancangan Utilitas Bangunan

Perencanaan sistem utilitas bangunan merupakan salah satu dari tiga kriteria yang harus dipenuhi sebuah bangunan, tiga kriteria itu adalah *Firmitas* atau ketahanan, *venustas* atau keindahan dan *utilitas* atau fungsi (*ten books of Architecture*). Dalam proyek bangunan Hotel Transit, terdapat sistem utilitas yang esensial seperti listrik, air bersih dan air kotor, persampahan, sistem jaringan telephone, sistem penghawaan, pencahayaan, penangkal petir, keamanan dan juga sistem transportasi vertical.

1) Sistem jaringan listrik

Sumber listrik utama pada Hotel Transit adalah suplai dari PLN dan sumber listrik darurat dari genset apabila sumber listrik dari PLN terjadi kendala. Distribusi jaringan listrik dari PLN dan genset adalah sebagai berikut:



Gambar 6. 10 Jaringan Distribusi Listrik

(sumber: analisis penulis, 2022)

Untuk alur suplai yang menggunakan kabel, menggunakan kabel bawah tanah dari PLN untuk factor estetika dan kerapian dan untuk kabel – kabel yan ada di dalam bangunan menggunakan sistem kabel tray diatas plafon agar rapi dan terorganisir.



Gambar 6. 11 Kabel Tray

(sumber: <https://www.istockphoto.com/id/foto-foto/cable-tray>)

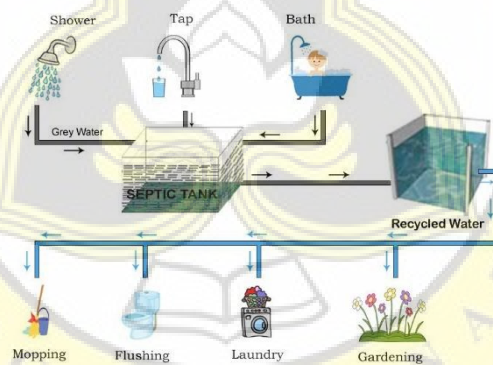
2) Sistem jaringan air Bersih

Sumber air bersih pada proyek Hotel Transit ini dari PDAM. Ruang – ruang yang memerlukan air bersih antara lain, area penginapan, kamar mandi, ruang laundry, dapur dan tempat wudhu. Proses distribusi air bersih menggunakan sistem *downfeed*.

Untuk penampungan air bersih yang diperlukan adalah ground tank dan roof tank. Untuk kapasitasnya dapat dilihat pada Tabel 3.23 Untuk kebutuhan air bersih dari sistem *downfeed* adalah *spillback* dan *pressure reducer valve*.

3) Sistem jaringan air kotor

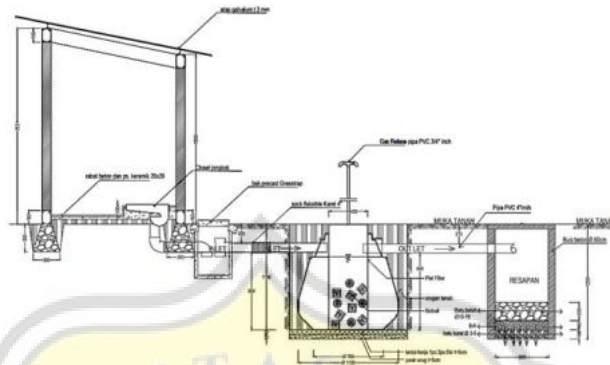
Sistem pembuangan air kotor menggunakan *The Fully Vented Two Pipe System*, dimana sistem pembuangan air kotor dipisahkan menjadi dua untuk *grey water* dan *black water*. Untuk *grey water* pembuangan air kotor akan dialirkan menuju STP untuk dilakukan filter anaerobik dan selanjutnya dibuang ke saluran pembuangan lingkungan dan juga dapat digunakan sebagai sumber air untuk hidran box dan hidran halaman.



Gambar 6. 12 siklus daur ulang *greywater*

(sumber: zandxmechanicalinstallations.com/greywater-recycling)

Untuk blackwater, air kotor ini akan menuju septic tank yang selanjutnya dialirkan pada sumur resapan. Untuk mempermudah pengontrolan sistem pembuangan air kotor, maka diletakkan pada area terbuka dengan akses yang mudah.

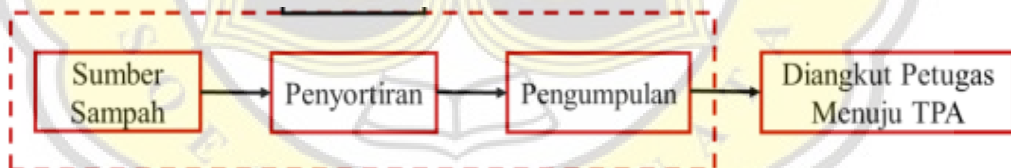


Gambar 6. 13 Sistem Sumur Resapan

(sumber: google image)

4) Sistem persampahan

Pengelolaan limbah sampah pada bangunan menggunakan sistem shaft yang telah terbagi antara sampah organik dan sampah anorganik. Pada dasar shaft disediakan tempat untuk menampung sampah tersebut, kemudian sampah akan diangkut oleh petugas kebersihan menuju TPA terdekat. Untuk skema pembuangan sampah dari hotel transit menuju TPA sebagai berikut:



Gambar 6. 14 Skema Pembuangan Sampah

(sumber: analisis pribadi)

5) Sistem penghawaan

a) Alami

Penghawaan alami yang diimaksud adalah penghawaan yang lebih bersifat pasif. Penghawaan pasif ini adalah bukaan – bukaan pada ruang yang berfungsi untuk menyalurkan udara baru dengan udara yang sudah ada didalam ruang.

b) Buatan

Untuk penghawaan buatan, adalah penghawaan dari alat. Contoh alat yang dipakai adalah AC split dan AC sentral untuk menyejukkan ruang. Untuk

sirkulasi udara yang lebih baik untuk persyaratan ruang seperti dapur dan kamar mandi maka menggunakan *exhaust fan*.

6) Sistem pencahayaan

a) Alami

Pencahayaan alami pada proyek Hotel transit adalah memanfaatkan sinar matahari yang masuk melalui bukaan – bukaan bangunan. Untuk mengurangi panas dari matahari dan hanya memasukan sinar matahari menggunakan penutup bukaan dengan kaca double glass yang dapat menahan foton dari matahari.

b) Buatan

Karena matahari hanya berada pada jam jam tertentu dan ada ruangan yang membutuhkan penerangan lebih, maka menggunakan pencahayaan buatan dari lampu. Jenis lampu yang digunakan dipastikan sesuai dengan kegiatan dan syarat ruang.

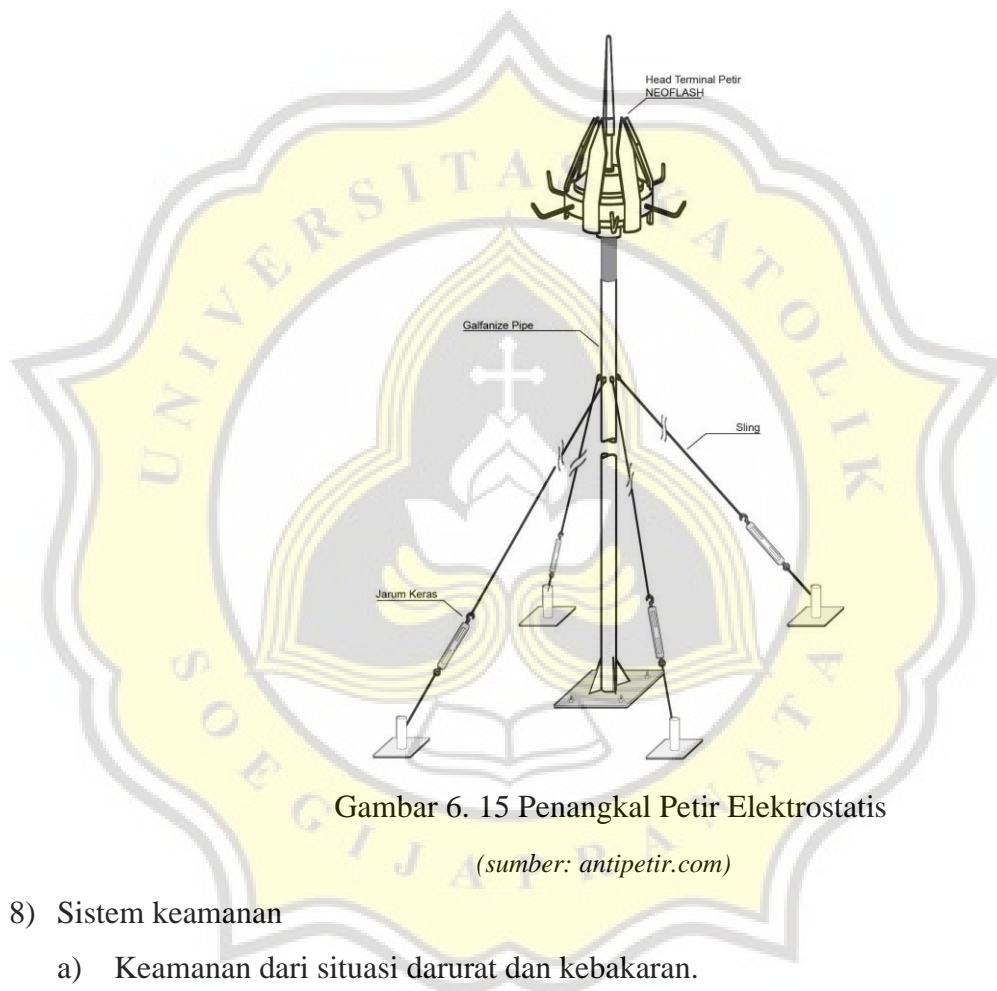
Tabel 6. 4 Jenis Sorot Lampu

Aktivitas atau Ruang	Sistem sorot Lampu
Ruang penginapan	TL, Downlight, LED
Koridor dan selasar	Downlight
Ruang selain dapur	Downlight
Dapur	TL, Downlight
Ruang luar	Spotlight
Ruang utilitas	Downlight

(sumber: analisis penulis, 2022)

7) Sistem penangkal petir

Proyek Hotel Transit ini termasuk kedalam kategori bangunan *mid rise building*, maka diperlukan penangkal petir untuk menyalurkan alian petir menuju ke tanah yang bertujuan agar bangunan tidak mengalami kerusakan karena petir tersebut. Jenis penangkal petir yang digunakan adalah penangkal petir elektrostatis. Hal tersebut dikarenakan penangkal petir elektrostatis dapat melingkupi sampai dengan radius 150 m. biaya sistem penangkal petir elektrostatis lebih murah dan lebih mudah dalam perawatannya.



Gambar 6. 15 Penangkal Petir Elektrostatis

(sumber: antipetir.com)

8) Sistem keamanan

a) Keamanan dari situasi darurat dan kebakaran.

Untuk pencegahan kebakaran pada bangunan Hotel Transit menggunakan alat *smoke detector* dengan tujuan dan fungsi memberi peringatan dini apabila akan terjadi kebakaran dengan mengetahui asap yang disebabkan oleh api. Apabila terjadi kebakaran didalam bangunan, maka sistem sprinkle otomatis yang akan menyemburkan air untuk memadamkan api. Untuk sistem aktif pencegahan menggunakan APAR yang ditempatkan pada hydrant box yang berada didekat pintu darurat dan jarak antar hydrant

box adalah 25 meter. Untuk APAR yang lebih kecil, ditempatkan pada area yang rawan terjadi kebakaran karena menggunakan api didalam ruangnya seperti dapur dan tempat selasar dan koridor tiap 15 menit. Untuk akses keluar dari bangunan disaat darurat, menggunakan pintu dan tangga darurat yang memiliki radius maksimal 25 meter dari pintu darurat dan tangga darurat lainnya dengan papan penanda pintu keluar yang jelas.

b) Keamanan bangunan

Sistem pengamanan dengan penerapan teknologi seperti pemakaian kamera monitor (CCTV) memudahkan pemantauan keamanan secara menyeluruh pada bangunan tanpa kehadiran petugas keamanan. Security checking digunakan untuk mengecek pengunjung yang masuk ke dalam hotel. Penempatan pos jaga pada bagian pintu masuk dan pintu keluar hotel.

9) Sistem transportasi didalam bangunan

1) Vertikal



Gambar 6. 16 Lift

(sumber: <https://www.kompas.com/homey/read/2021/07/07/195500576/sederet-manfaat-memasang-lift-di-rumah?page=all>)

Karena bangunan memiliki 6 lantai, maka alat transportasi vertical utama adalah *lift*, dan ada tangga sebagai alternatif alat transportasi vertical di dalam bangunan. Selain untuk alternatif transportasi vertical, tangga juga digunakan untuk tangga darurat sebagai jalur evakuasi. Untuk struktur dari lift menggunakan sistem core wall dengan tebal 30 cm.

2) Horizontal



Gambar 6. 17 Koridor

(sumber: <https://www.dekoruma.com/artikel/82741/cara-mengisi-koridor-rumah>)

Untuk sirkulasi horizontal adalah koridor. Koridor dapat memanjang ditengah bangunan (*central corridor system*), mengelilingi core (*point block system*) atau memanjang sisi luar bangunan (*exterior atau outside corridor system*)

